

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan tentang analisis pengaruh profitabilitas, struktur aktiva, resiko bisnis, dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

6.1.1. Dari analisis data secara parsial atau uji t diperoleh variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan PT HM Sampoerna Tbk. Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikan perusahaan sebesar 0,201 yang menunjukkan bahwa lebih besar dari 0.05. Dan diperoleh  $-t_{hitung}$  lebih besar dari  $-t_{tabel}$  ( $-1,412 > -2,365$ ) sehingga  $H_a$  di tolak dan  $H_0$  diterima . jadi hipotesis ini terbukti bahwa variabel profitabilitas mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan.

6.1.2. Dari analisis data secara parsial atau uji t menunjukkan bahwa variabel struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Dilihat dari tingkat signifikan variabel struktur aktiva sebesar  $0,252 > 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. dan juga dapat diketahui dengan melalui ( $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ) yaitu  $-1,249 > -2,365$  .Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis kedua bahwa

variabel struktur aktiva mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

- 6.1.3. Dari hasil analisis data secara parsial resiko bisnis tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan. diperoleh resiko bisnis tingkat signifikan sebesar 0,175 lebih besar dari 0.05., sehingga dapat diketahui bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima . Dan dapat dilihat dengan  $t$ - hitung dan  $t$ - tabel dengan nilai koefisien ( $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ) yaitu  $-1,509 > -2,365$  .
- 6.1.4. Dari hasil analisis data secara parsial dapat diketahui bahwa variabel pertumbuhan penjualan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap struktur modal. Dengan tingkat signifikan pertumbuhan penjualan sebesar 0,022 lebih kecil dari 0,05 , sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak . Jadi hipotesis ini terbukti bahwa variabel pertumbuhan penjualan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.
- 6.1.5. Dari hasil analisis data secara simultan variabel ukuran profitabilitas, struktur aktiva, risiko bisnis, dan pertumbuhan penjualan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel independen tersebut secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu struktur modal. Hal ini didasarkan pada nilai  $F_{hitung}$  sebesar 8,027 lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  sebesar 4,350 dengan tingkat signifikansi 0,009 yang berarti memiliki

signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

- 6.1.6. Koefisien determinasi *adjusted R square* adalah sebesar 0,719. Hal ini berarti bahwa 71,9% variabel dependen yaitu struktur modal dapat dijelaskan oleh empat variabel independen yaitu ukuran perusahaan, risiko bisnis, pertumbuhan asset dan kemampulabaan, sedangkan sisanya sebesar 28,1 % struktur modal dijelaskan oleh variabel atau sebab-sebab lainnya diluar model.
- 6.1.7. Variabel yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap struktur modal adalah variabel pertumbuhan penjualan yang memiliki nilai koefisien lebih besar sebesar 2,930 lebih besar di banding dengan variabel lainnya yaitu variabel profitabilitas, struktur aktiva dan resiko bisnis.

## **6.2.Saran**

Sebagai akhir dari penelitian dapat memberikan saran sebagai berikut:

- 6.2.1. Bagi pihak manajemen perusahaan PT HM Sampoerna Tbk, menentukan kebijakan hutang perusahaan harus mempertimbangkan beberapa faktor yang penting bagi perusahaan yaitu pertumbuhan penjualan dan profitabilitas perusahaan agar struktur modal dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien untuk menghasilkan kinerja yang baik dan meningkatkan laba perusahaan. manajer perusahaan harus memperhatikan struktur modal perusahaan jika tingkat profitabilitas sudah cukup baik maka

perusahaan harus memperhatikan hutang perusahaan sehingga dapat mengurangi hutang biaya perusahaan. Begitu pula jika perusahaan memiliki nilai pertumbuhan penjualan yang tinggi sebaiknya perusahaan menambah jumlah hutang karena ada kepercayaan bagi pemegang saham bahwa perusahaan mampu meningkatkan pendapatan perusahaan dan mengembangkan kegiatan perusahaan melakukan perluasan perusahaan.

Dalam hal perusahaan perlu melakukan pertimbangan – pertimbangan karena akan menimbulkan dampak resiko bisnis atau ketidakpastian karena perusahaan tidak mengetahui perkembangan usaha kedepan. Manajer perusahaan harus mengontrol dan mengawasi peningkatan usaha jika tidak akan menimbulkan kekhawatiran bagi pihak perusahaan dan pihak investor, dan perusahaan harus mempunyai aktiva tetap perusahaan yang besar sebagai jaminan untuk membayar hutang dan menutup tagihannya,

6.2.2. Kepada pihak investor kiranya perlu memperhatikan masalah profitabilitas perusahaan disamping struktur modal dan resiko bisnis dari perusahaan .Disamping memperhatikan aspek fundamental dan investor dapat mempertimbangkan dari aspek teknis dan isu – isu nasional maupun internasional karena sangat mempengaruhi pasar modal dan kegiatan perusahaan.

6.2.3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah jumlah sampel perusahaan tidak hanya perusahaan PT HM Sampoerna Tbk saja, menambah jumlah variabel bebas lainnya yang belum dimasukkan pada penelitian. peneliti hanya menggunakan faktor internal ( fundamental) perusahaan melakukan penelitian selanjutnya untuk memasukan faktor- faktor eksternal dari perusahaan seperti inflasi, kurs rupiah , tingkat bunga, situasi politik dan kondisi pasar modal dan lain – lain.